

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Program *Muhadharah* di MIN 8 Hulu Sungai Tengah merupakan kegiatan pembiasaan yang wajib diikuti oleh seluruh siswa. Namun, hanya siswa kelas VI yang diwajibkan menjadi petugas pidato secara bergilir. Program *muhadharah* rutin dilaksanakan setiap pagi Rabu pada pukul 07.15 – 07.40 WITA sebelum kegiatan pembelajaran dan bertempat di lapangan. Jenis kegiatan *muhadharah* tidak hanya pidato, namun juga ada MC, Qori', dan penampilan bakat. Rangkaian kegiatan *muhadharah* dimulai dari pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, latihan pidato, pengumuman sekaligus masukan oleh pembimbing *muhadharah*, penampilan bakat, dan penutup.
2. Sikap-sikap sosial yang muncul pada kemampuan berpidato siswa kelas VI antara lain yaitu tanggung jawab, percaya diri, disiplin, santun, mandiri, dan kompetitif.
3. Faktor pendukung implementasi program *muhadharah* di MIN 8 Hulu Sungai Tengah yaitu tanggung jawab siswa, adanya *punishment*, guru pembimbing *muhadharah* yang berkualitas, minat dan motivasi siswa, serta prestasi siswa. Sedangkan, faktor penghambatnya adalah cuaca, alokasi waktu yang terbatas, bertambahnya tugas bagi guru, penyampaian materi

yang monoton, kecemasan berkomunikasi siswa, dan kesulitan siswa dalam membuat teks pidato.

B. Saran

1. Bagi madrasah, diharapkan melakukan rekrutment guru yang relevan dalam bidang *muhadharah*. Karena, dengan bertambahnya jumlah guru yang relevan akan membantu meringankan segala tugas yang ada.
2. Bagi guru pembimbing, diharapkan selalu berupaya untuk membimbing dan memberikan motivasi kepada siswa agar siswa yang masih kurang percaya diri dapat berani tampil dengan maksimal.
3. Bagi peserta atau *audience muhadharah*, diharapkan dapat lebih fokus dalam mengikuti kegiatan *muhadharah* dan mendengarkan isi pidato yang disampaikan.
4. Bagi siswa kelas VI yang bertugas sebagai petugas pidato diharapkan belajar menggunakan *gesture* tubuh agar penyampaian materi tidak monoton.